

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah salah satu metode dalam penelitian kuantitatif. Menurut Hadi penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Dalam dunia pendidikan, penelitian eksperimen merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain. Metode eksperimen ditunjukkan untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan memanfaatkan satu atau lebih variabel pada satu (atau lebih) kelompok eksperimental, dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami kerusakan (Sugiyono, 2020:10).

Metode eksperimen dipilih karena untuk memberikan perlakuan secara langsung dan terkontrol kepada subjek penelitian. Melalui metode ini, peneliti dapat membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan diberikan, sehingga pengaruh metode One Day One Ayat terhadap kemampuan kognitif anak dapat diketahui secara jelas. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian eksperimen, yaitu untuk

mengetahui ada atau tidaknya pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu.

Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental, yaitu dengan model one group pretest–posttest design. Dalam desain ini, satu kelompok subjek penelitian diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan kognitif anak dalam menghafal surah pendek sebelum penerapan metode One Day One Ayat. Selanjutnya, anak diberikan perlakuan berupa penerapan metode One Day One Ayat dalam kegiatan pembelajaran. Setelah perlakuan selesai, dilakukan tes akhir (posttest) untuk mengetahui perubahan atau peningkatan kemampuan kognitif anak setelah diterapkan metode tersebut.

Pemilihan desain eksperimen ini dinilai sesuai dengan kondisi penelitian di TK Ar-Rahim I Kabupaten Kaur, karena memungkinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian secara efektif tanpa harus membagi subjek ke dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dengan membandingkan hasil pretest dan posttest, peneliti dapat menilai secara kuantitatif pengaruh penerapan metode One Day One Ayat terhadap kemampuan kognitif anak dalam menghafal surah pendek.

b. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian maka pendekatan peneliti yang sesuai dengan masalah ini menggunakan *experimen design*, dengan jenis one-group pretest-posttes design. One–group pretest posttes design merupakan pengembangan dari desain sebelumnya dimana terdapat pre test sebelum dilakukan perlakuan (Sugiyono, 2020:12).

Kaitan desain One–Group Pretest–Posttest Design dengan judul penelitian “*Pengaruh Metode One Day One Ayat terhadap*

Kemampuan Kognitif Anak dalam Menghafal Surah Pendek di TK Ar-Rahim I Kabupaten Kaur” terletak pada tujuan utama penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan metode One Day One Ayat terhadap kemampuan kognitif anak. Sebelum metode One Day One Ayat diterapkan, anak diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam menghafal surah pendek. Pretest ini berfungsi sebagai tolok ukur dasar kemampuan kognitif anak dalam aspek mengingat dan menghafal.

Selanjutnya, anak diberikan perlakuan berupa penerapan metode One Day One Ayat dalam kegiatan pembelajaran secara terencana dan berkesinambungan. Metode ini menekankan penghafalan ayat Al-Qur'an secara bertahap, konsisten, dan berulang, yang secara teoritis dapat merangsang perkembangan kemampuan kognitif anak, khususnya dalam aspek memori, konsentrasi, dan daya ingat. Setelah perlakuan selesai, dilakukan posttest untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kognitif anak mengalami peningkatan dalam menghafal surah pendek.

Perbandingan antara hasil pretest dan posttest dalam desain ini memungkinkan peneliti untuk menilai secara kuantitatif pengaruh metode One Day One Ayat terhadap kemampuan kognitif anak. Apabila terdapat perbedaan skor yang signifikan antara pretest dan posttest, maka dapat disimpulkan bahwa metode One Day One Ayat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan kognitif anak dalam menghafal surah pendek. Desain ini tidak ada kelompok control, tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah eksperimen. Bentuk rancangan ini yaitu sebagai berikut :

Skema desain penelitian

Pretest perlakuan posttest

O1 X O2

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi atau wilayah di mana penelitian dilaksanakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penentuan tempat penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) dengan mempertimbangkan relevansi lokasi terhadap permasalahan yang diteliti, ketersediaan subjek penelitian, serta kemudahan akses dalam pengumpulan data. Tempat penelitian berfungsi sebagai konteks nyata pelaksanaan penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi sebenarnya sesuai dengan objek yang diteliti (Sugiyono.,2020)

Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di TK Ar-Rahim 1 Kabupaten Kaur, waktu penelitian adalah tanggal, bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian dilakukan. Waktu yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini selama dua tahun. Diawali dengan pembuatan proposal penelitian sampai dengan penyusunan laporan akhir dimulai dari oktober 2023 sampai dengan februari 2026. Untuk selengkapnya kegiatan penelitian dijabarkan sebagai berikut ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pengajuan Calon Judul Skripsi Proposal	29 September 2023
2.	Pesetujuan Pengajuan Judul Skripsi	30 Oktober 2023
3.	Pembuatan Skripsi Proposal	21 November 2023

4.	Seminar Skripsi Proposal	14 Desember 2023
5.	Perbaikan Skripsi Proposal	24 Maret 2024
6.	Ujian Komprehensif	4 Juli 2024
7.	Pengajuan Sk Pembimbing	10 Agustus 2024
8.	Bimbingan Skripsi Proposal	14 Oktober 2024
9.	Pengajuan Sk Penelitian	30 Oktober 2025
10.	Penelitian	12 November 2025
11.	Bimbingan Skripsi	23 Desember 2025 – 5 Februari 2026

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan penelitian, mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, pelaksanaan perlakuan, hingga analisis data dan penyusunan laporan penelitian. Penentuan waktu penelitian bertujuan agar kegiatan penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan terencana, sehingga data yang diperoleh valid dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Sugiyono.,2020:198):

Waktu penelitian yang digunakan peneliti gunakan pada penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya SK dan surat izin penelitian sampai dengan selesai.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian. Populasi mencakup seluruh individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penelitian dan memiliki kesamaan karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2020).

Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di TK Dharma Wanita Kabupaten Kaur. Adapun populasi pada penelitian ini adalah anak usia dini yang berumur 4-5 tahun di TK Dharma Wanita jumlahnya 34 anak dan terbagi menjadi 2 kelas: kelas A dan kelas B.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Sampel diambil apabila jumlah populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi, baik karena keterbatasan waktu, tenaga, maupun biaya. Oleh karena itu, sampel harus benar-benar mewakili populasi agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan (Arikunto, 2020).

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu secara random sampling, random sampling adalah jenis pengambilan sampel probabilitas dimana setiap orang diseluruh populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 17 anak yang terdapat di kelas B, Diantaranya 7 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

D. Variabel

1. Definisi Konsep Variabel

Menurut Sugiyono (2020), definisi konsep variabel adalah penjelasan mengenai konsep atau konstruk yang menjadi fokus penelitian, memiliki variasi nilai, dapat diamati dan diukur, serta digunakan untuk menjelaskan dan menguji permasalahan penelitian secara sistematis.. Definisi ini menegaskan bahwa variabel merupakan objek kajian utama dalam penelitian yang dapat diamati dan dianalisis. Konsep variabel adalah mengemukakan batasan

variabel yang secara terkonsep dipakai dalam penelitian yang terdapat dalam landasan teori.

Metode One Day One Ayat merupakan konsep pembelajaran hafalan Al-Qur'an yang menekankan pada pemberian satu ayat setiap hari secara bertahap, konsisten, dan berkelanjutan, sehingga anak tidak merasa terbebani dalam proses menghafal. Konsep ini berlandaskan pada prinsip pembiasaan dan pengulangan (murojaah) yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Sementara itu, kemampuan kognitif anak dalam konteks penelitian ini dipahami sebagai kemampuan berpikir yang berkaitan dengan daya ingat, pemahaman, dan kemampuan mengulang serta mengurutkan ayat surah pendek sesuai dengan urutannya. Dengan demikian, penelitian ini secara konseptual mengkaji pengaruh penerapan metode One Day One Ayat terhadap perkembangan kemampuan kognitif anak dalam menghafal surah pendek.

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2020), definisi operasional variabel adalah penjabaran variabel penelitian ke dalam bentuk yang lebih konkret dan dapat diukur secara empiris, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan dan analisis data. Definisi operasional bertujuan untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel diukur, indikator yang digunakan, serta skala pengukurannya.

Dalam penelitian ini, variabel bebas (independent variable) adalah metode One Day One Ayat, yaitu metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan cara memberikan satu ayat setiap hari kepada anak secara sistematis dan berulang. Variabel terikat (dependent variable) adalah kemampuan kognitif anak dalam menghafal surah pendek, yang diukur melalui kemampuan anak

dalam mengingat, mengulang, dan melafalkan ayat surah pendek dengan benar sesuai urutan ayat. Hubungan antara kedua variabel tersebut dianalisis untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode One Day One Ayat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan kognitif anak di TK Ar-Rahim I Kabupaten Kaur

Variabel dalam suatu penelitian sangat penting karena merupakan segala sesuatu yang berbentuk tentang apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, yang kemudian ditarik kesimpulan. Maka dalam penelitian ini dapat dikemukakan variabelnya yaitu:

a. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Variabel ini merupakan faktor yang sengaja ditetapkan atau dimanipulasi oleh peneliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel lain dalam suatu penelitian (Arikunto, 2020). Metode one day one ayat adalah program menghafal satu hari satu ayat yang dimulai dari surah-surah pendek, namun untuk menghafal ayat yang pendek maka bisa satu hari lebih dari satu ayat dan untuk ayat yang cukup panjang dihafalkan dalam waktu dua hari hingga benar-benar hafal. Metode ini bertujuan untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan lebih baik dengan indikator sebagai berikut:

1. Ayat yang akan dihafalkan harus ditulis (dengan huruf Arab beserta huruf Latinnya) terlebih dahulu di papan tulis.
2. Ayat yang sudah ditulis dibaca terlebih dahulu sepenggal demi sepenggal oleh guru atau pembimbing dengan suara lantang,

jelas dan fasih (makhras dan tajwidnya) sambil diikuti oleh siswa.

3. Guru atau pembimbing meminta siswa untuk mengulang penggalan ayat dengan melihat tulisan ayat di papan tulis.
 4. Sebagian ayat yang ditulis, kemudian dihapus hingga yang tersisa hanya huruf-huruf awal (yang menjadi huruf kunci) dari penggalan ayat tersebut.
 5. Guru atau pembimbing kembali meminta siswa untuk mengulang penggalan ayat dengan melihat huruf-huruf kunci di papan tulis.
 6. Setelah siswa benar-benar hafal, semua huruf-huruf kunci di papan tulis dihapus.
 7. Guru atau pembimbing mencontohkan hafalan ayat tadi dengan menggunakan irama yang sudah ditetapkan.
 8. Guru atau pembimbing menunjuk siswa satu per satu untuk menghafal ayat tadi dengan menggunakan irama di depan kelas
- b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel ini merupakan hasil atau respons yang diukur untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi akibat perlakuan atau pengaruh dari variabel bebas (Arikunto, 2020). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kemampuan kognitif anak (Y). Kemampuan kognitif anak adalah salah satu aspek perkembangan anak yang berkaitan dengan pengetahuan yaitu segala proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya. Adapun indikatornya sebagai berikut:

1. Belajar dan Pemecahan Masalah
2. Berpikir Logis
3. Berpikir Simbolik

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah strategi atau cara yang dilakukan peneliti guna mengumpulkan data valid dari responden, serta bagaimana peneliti dapat menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data kemudian diambil kesimpulan, dalam proses pencarian data, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu (Sugiyono.,2020:8) :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung yaitu kegiatan pengumpulan informasi tentang kondisi lingkungan objek penelitian melalui penelitian langsung yang mendukung kegiatan penelitian sehingga terbentuk gambaran yang jelas tentang kondisi objek penelitian. Oleh karena itu, proses pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi melibatkan beberapa komponen, antara lain sebagai berikut : pemilihan, pengubahan, pencatatan, pengodean, tujuan empiris. Observasi dalam penelitian ini mengenai metode one day one ayat terhadap kemampuan kognitif anak dalam menghafal surah pendek di TK Ar-Rahim I Kabupaten Kaur.

2. Lembar angket (checklist)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan model skala likert yaitu dengan berupa lembar angket dalam bentuk pertanyaan, peneliti akan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kemudian informasi tersebut akan dijadikan data dan dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22 untuk penelitian. (sugiyono.,2018)

Data yang diperoleh untuk mengetahui keberhasilan, observer memberikan tanda cheklist (✓) pada kolom rubrik penilaian proses belajar dan rubrik penilaian produk belajar yang telah disediakan sebagai lembar pengamatan dalam suatu penilaian. Analisis proses belajar digunakan untuk menghitung peningkatan kemampuan kognitif anak dalam menghafal surah pendek. Menurut Ditjen Mandas DIKNAS 2010 bahwa pengukur pengamatan terhadap anak pada lembar observasi dibagi menjadi 4 kriteria penilaian, yaitu (Dimiyati & Nurjaman.,2018:5)

1. BB (Belum Berkembang) skor 1
2. MB (Mulai Berkembang) skor 2
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) skor 3
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) skor 4

Sehingga dalam penelitian ini peneliti membuat lembar angket yang sesuai dengan judul penelitian pengaruh metode one day one ayat terhadap kemampuan kognitif anak dalam menghafal surat pendek di TK Ar-Rahim 1 Kabupaten Kaur yang dilandaskan dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak ranah kognitif usia 4 sampai 5 tahun sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Pertanyaan
1.	Kemampuan Kognitif	1. Belajar dan Pemecahan Masalah	Mengenal konsep sederhana ayat Al quran dalam kehidupan sehari-hari	1. Anak dapat menghafal surah pendek dengan baik dan lancar 2. Anak membutuhkan waktu yang lama untuk menghafal satu surah pendek 3. Anak mampu mengulang bacaan surah pendek tanpa bimbingan orang tua atau guru

			Mengetahui konsep ayat Alquran banyak dan sedikit	4. Anak kesulitan mengingat ayat-ayat terakhir dari surah yang dihafal 5. Anak dapat menghafal lebih dari tiga surah pendek dalam satu bulan 6. Anak merasa senang dan bersemangat saat diminta menghafal surah pendek
		2. Berpikir Logis	Mengenal pola ayat Alquran dan mengulanginya	7. Lebih mudah menghafal surah pendek saat mendengarkan rekaman suara 8. Anak mampu menghafal surah baru setelah menguasai surah sebelumnya 9. Anak sering lupa surah pendek yang sudah dihafal setelah beberapa hari
			Mengurutkan Ayat Alquran	10. Anak menggunakan gerakan tubuh atau isyarat tangan untuk membantu menghafal 11. Anak lebih cepat menghafal surah pendek jika diajarkan secara berulang-ulang 12. Anak sering meminta bantuan untuk memperbaiki kesalahan saat melafalkan surah
		3. Berpikir Simbolik	Mengenali dan menyebutkan huruf-huruf hijaiyah sebagai simbol bunyi dalam Al-Qur'an.	13. Anak dapat mengingat urutan ayat dengan benar saat melafalkan surah pendek 14. Anak dapat membedakan antara satu surah pendek dengan surah pendek lainnya 15. Anak termotivasi untuk menghafal surah pendek karena pujian atau hadiah
			Membedakan bentuk tulisan ayat Al-Qur'an dengan tulisan huruf lain seperti huruf latin.	16. Anak mampu menghafal surah pendek yang memiliki lebih dari lima ayat 17. Anak menunjukkan ekspresi kebingungan saat diajarkan surah yang baru 18. Anak dapat menghafal surah pendek dengan pelafalan (makhras) yang benar

			Memahami bahwa setiap ayat Al-Qur'an memiliki makna	19. Anak dapat melafalkan surah pendek tanpa melihat teks Al-Qur'an 20. Anak mampu mengaitkan nama surah dengan isinya secara sederhana 21. Anak dapat menyelesaikan tugas menghafal surah yang diberikan setiap minggu
			Memahami bahwa setiap pesan tertentu yang disimbolkan melalui rangkaian huruf dan kata dalam bahasa Arab.	22. Anak lebih suka menghafal surah pendek dengan irama tertentu 23. Anak dapat melafalkan surah pendek yang sudah dihafal di depan orang lain 24. Anak merasa tertekan saat harus menghafal surah pendek 25. Anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menghafal dari waktu ke waktu

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui sumbernya. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data perkembangan anak, foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung (Sugiyono, 2013).

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

No.	Pernyataan	Kode	Jawaban			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Apakah anak dapat menghafal surah pendek dengan baik dan lancar?					
2.	Apakah anak membutuhkan waktu yang lama untuk menghafal satu surah pendek?					
3.	Apakah anak mampu mengulang bacaan surah pendek tanpa bimbingan orang tua atau guru?					
4.	Apakah anak kesulitan mengingat ayat-ayat terakhir dari surah yang dihafal?					
5.	Apakah anak dapat menghafal lebih dari tiga surah pendek dalam satu bulan?					
6.	Apakah anak merasa senang dan bersemangat saat diminta menghafal surah pendek?					
7.	Apakah anak lebih mudah menghafal surah pendek saat mendengarkan rekaman suara?					
8.	Apakah anak mampu menghafal surah baru setelah menguasai surah sebelumnya?					
9.	Apakah anak sering lupa surah pendek yang sudah dihafal setelah beberapa hari?					
10.	Apakah anak menggunakan gerakan tubuh atau isyarat tangan untuk membantu menghafal?					
11.	Apakah anak lebih cepat menghafal surah pendek jika diajarkan secara berulang-ulang?					
12.	Apakah anak sering meminta bantuan untuk memperbaiki kesalahan saat melafalkan surah?					
13.	Apakah anak dapat mengingat urutan ayat dengan benar saat melafalkan surah pendek?					
14.	Apakah anak dapat membedakan antara satu surah pendek dengan surah pendek lainnya?					
15.	Apakah anak termotivasi untuk menghafal surah pendek karena pujian atau hadiah?					
16.	Apakah anak mampu menghafal surah pendek yang memiliki lebih dari lima ayat?					

17.	Apakah anak menunjukkan ekspresi kebingungan saat diajarkan surah yang baru?					
18.	Apakah anak dapat menghafal surah pendek dengan pelafalan (makhras) yang benar?					
19.	Apakah anak dapat melafalkan surah pendek tanpa melihat teks Al-Qur'an?					
20.	Apakah anak mampu mengaitkan nama surah dengan isinya secara sederhana?					
21.	Apakah anak dapat menyelesaikan tugas menghafal surah yang diberikan setiap minggu?					
22.	Apakah anak lebih suka menghafal surah pendek dengan irama tertentu?					
23.	Apakah anak dapat melafalkan surah pendek yang sudah dihafal di depan orang lain?					
24.	Apakah anak merasa tertekan saat harus menghafal surah pendek?					
25.	Apakah anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menghafal dari waktu ke waktu?					
Nilai Skor						
Nilai Keseluruhan						
Kesimpulan						

Rumus Nilai Keseluruhan :

$$\begin{aligned} \text{Banyak Soal} \times \text{Nilai Yang Diperoleh} &= 25 \times 4 \\ &= 100 \text{ (Nilai Maksimal)} \end{aligned}$$

Keterangan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Menghafal Surat Pendek :

1. 80 – 100 = BSB (Berkembang Sangat Baik)
2. 70 – 79 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
3. 60 – 69 = MB (Mulai Berkembang)
4. 50 – 59 = BB (Belum Berkembang)

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Validitas merupakan produk dari validasi. Validasi adalah suatu proses yang dilakukan oleh pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrumen. Sedangkan validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Dalam mengukur validitas perhatian ditunjukkan pada isi dan kegunaan instrumen. Kegunaan uji validitas ini untuk mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya. Apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018).

Cara mengkaji validitas isi alat ukur bisa dilakukan menggunakan suatu “panel” yang terdiri dari ahli. Adapun ahli yang telah memvalidasi instrumen penelitian ini yaitu, bapak Dr. Buyung Surahman, M.Pd. dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu lembar observasi perlu adanya uji validitas suatu item. Untuk itu lembar observasi ini diuji cobakan kepada 17 anak di TK Dharma Wanita Kabupaten Kaur.

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total untuk menghitung validitas alat ukur yang digunakan adalah rumus *person product moment* dengan rumus dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

- n : jumlah subyek penelitian
 $\sum x$: jumlah skor butir
 $\sum y$: jumlah skor total
 $\sum xy$: jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total
 $\sum x^2$: jumlah skor kuadrat skor butir
 $\sum y^2$: jumlah skor kuadrat skor total

Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan rumus analysis correlation pearson, apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengonsultasikan hasil r_{xy} dan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Bila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid.

Pada penelitian ini peneliti menghitung uji validitas menggunakan SPSS versi 22. Adapun langkah yang dilakukan menggunakan SPSS sebagai berikut (Ghozali, 2018) :

- a. Siapkan tabulasi data tanggapan responden dalam format excel
- b. Buka program SPSS, kemudian klik variabel view isikan data dengan menyesuaikan pernyataan seperti P1 untuk jumlah dibuat nama total
- c. Klik data view, copy pastekan data taulasi tanggapan responden dalam excel ke program SPSS
- d. Klik menu analyze kemudian klik correlate lalu klik bivariate pindahkan semua item ke sisi sebelah kanan data terakhir klik ok maka timbullah hasil perhitungan uji validitas di SPSS.

Contoh Uji Validitas No.1

Tabel 3.4
Pengujian Validitas Lembar Observasi Uji Coba Kemampuan
Kognitif Anak Dalam Menghafal Surah Pendek di TK Dharma
Wanita kabupaten kaur.

	RHitung	rTabel (Tarf Signifikan	Keterangan
1	0,728	0.444	Valid
2	0,679	0.444	Valid
3	0,685	0.444	Valid
4	0,547	0.444	Valid
5	.0,760	0.444	Valid
6	0,728	0.444	Valid
7	0,679	0.444	Valid
8	0,685	0.444	Valid
9	0,547	0.444	Valid
10	0,760	0.444	Valid
11	0,728	0.444	Valid
12	0,679	0.444	Valid
13	0,685	0.444	Valid
14	0,547	0.444	Valid
15	0,760	0.444	Valid
16	0,728	0.444	Valid
17	0,679	0.444	Valid
18	0,685	0.444	Valid
19	0,547	0.444	Valid
20	0,760	0.444	Valid
21	0,682	0.444	Valid
22	0,618	0.444	Valid
23	0,578	0.444	Valid
24	0,696	0.444	Valid
25	0,539	0.444	Valid
Xtotal	1.000	0.444	Valid

b) Uji Reliabilitas

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpecahya serta terbeas dari alat pengukuran (measurement error). Sedangkan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Uji reliabilitas digunakan dengan membandingkan nilai cronbach "s alphah dengan taraf signifikan yang digunakan (Ghozali, 2018).

Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 20 anak uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 20 anak di TK Dharma Wanita Kabupaten Kaur. Adapun cara menguji reliabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan rumus alfa cronbach dan menggunakan SPSS versi 22. Alpha dengan taraf signifikan yang digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ob^2}{o^2} \right)$$

Keterangan :

- r : Reliabilitas instrumen
o² : varian total
k : banyak butir pertanyaan
Σob² : jumlah varian butir

Adapun langkah yang dilakukan menggunakan SPSS sebagai berikut:

- Tampilan setelah selesai pengujian sebelumnya
- Klik menu analyze kemudian klik scale lalu klik reliability analysis lalu pindahkan hanya pernyataan saja tanpa memindahkan total tanggapan terakhir klik ok maka timbulah hasil perhitungan uji reliability diSPSS.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,799	25

G. Teknik analisis data

1. Uji prasyarat

1. Uji normalitas data

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan uji normalitas untuk melihat bahwa sampel yang diambil untuk kepentingan peneliti berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan kolmogorov smirnov dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Dengan dasar pengembalian keputusan : jika $p \text{ value} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya ialah normal. Jika $p \text{ value} \leq \alpha = 0,05$ maka berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2018).

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

keterangan :

X^2 = Nilai X^2

O_i = Nilai Observasi

E_i = Nilai expected/harapan luas interval kelas

N = Banyak angka pada data

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya varians populasi apakah sama atau tidak. Pengujian ini dilakukan sebagai prasyarat untuk analisis independent sample t-test dan

analisis varian (anova). Asumsi yang mendasari anova bahwa varians populasi adalah sama. Uji homogenitas antara dua varian digunakan untuk menguji apakah distribusi data seragam atau tidak, dengan membandingkan kedua variannya. Jika kedua varian data adalah sama, maka tidak diperlukan uji homogenitas. Hal ini juga karena data dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan bila dataset berdistribusi normal. Untuk membuktikannya dilakukan uji homogenitas (Ghozali, 2018).

Uji homogenitas data digunakan buat mengetahui apakah suatu data yang diambil berasal dari varian yang rata atau tidak. Pada mencari reabilitas instrumen, penulis menggunakan rumus kolmogorov-smirnov pada program IBM SPSS statistics 22. Jika nilai signifikan lebih tinggi dari 0,05, maka nilai sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian tersebut bersifat homogen.

Rumus homogen sebagai berikut:

$$F = \frac{S^1}{S^2}$$

Keterangan :

S1 : variasi kelompok 1

S2 : variasi kelompok 2

2. Uji Hipotesis

1. Uji t-test

Uji hipotesis T-test adalah uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang bersekala data interval/rasio. Uji hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu uji statistik independent sample t-test yang menggunakan program komputer SPSS versi 22. Uji ini memiliki tujuan agar peneliti dapat melihat perbandingan kemampuan

kognitif anak didik sebelum dan sesudah diberi hafalan surah pendek. Dalam pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai sig. (2-tailed) dengan $\alpha = 0,05$ (5%). Jika nilai signifikannya $< 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika nilai signifikan $\geq 0,05$ (5%), maka H_0 diterima (Ghozali, 2018).

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$T_{\text{tabel}} = (n-1)$$

keterangan :

T : Koefesien t

X_1 : rata-rata sampel 1

X_2 : rata-rata sampel 2

n_1 : banyaknya data sampel 1

n_2 : banyaknya data sampel 2

s_1 : simpangan baku sampel 1

s_2 : simpangan baku sampel 2

r : korelasi antara X_2 dan X_1